



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

POSITIF



NETRAL

NEGATIF

Ketua DPRD Seluma Pertanyakan Dana Banpol Tidak Kunjung Cair

SELUMA - Kejelasan mengenai dana bantuan partai politik (Banpol) yang tidak kunjung cair, dipertanyakan Ketua DPRD Seluma, Nofi Eriyan Andesca, S.Sos. Hingga pertengahan tahun 2024 tidak ada penjelasan dari Pemerintah Kabupaten (Pekab) Seluma mengenai hal ini. Padahal kebutuhan partai cukup banyak, mengingat tahapan Pilkada saat ini sudah mulai berjalan.

"Kami minta penjelasan Pekab, karena hingga saat ini dana tersebut tidak kunjung cair. Apabila memang dicoret, lalu digeser kemana anggarannya," kata Nofi.

Menurutnya, dana banpol sudah diatur dalam undang-undang dan wajib disalurkan setiap tahunnya kepada parpol yang meraih kursi di DPRD Seluma. Sehingga apabila tidak disalurkan, terlebih lagi tidak dianggarkan maka akan memicu permasalahan baru.

"Dana banpol ini sama wajibnya dengan memberikan gaji pegawai Pekab dan lainnya, karena parpol memiliki peran dalam pemerintahan, jadi tidak bisa asal dikesampingkan," tegas Nofi.

Nofi menjelaskan di DPRD memang terdapat badan anggaran yang diketuai oleh dirinya sendiri. Namun tidak serta merta ia juga mengetahui adanya anggaran banpol yang ditiadakan.

Karena bangga hanya memeriksa mengenai beberapa alokasi anggaran yang naik atau turun sehingga dapat dibahas bersama oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD).

"Kalau ada anggaran yang perlu dikurangi atau ditambah tentu kami membahas, namun kalau dicoret itu beda cerita. Lagipula banpol merupakan rutinitas setiap tahunnya, jadi tidak disangka itu bisa dihilangkan," ucap Nofi.

Untuk diketahui, jumlah nilai dana banpol mengikuti Pemilu 2019 yakni kisaran total Rp 887 juta dan belum ada kenaikan hingga 2023 lalu. Jumlah tersebut dihitung dari jumlah total 110.886 suara atau Rp 8 ribu/suara.

Anggaran dana banpol biasanya digunakan 60 persen untuk pendidikan politik dan 40 persen untuk operasional dari partai politik. (zzz/prw)

Rincian peroleh suara dan dana banpol yang diterima 10 parpol pemenang Pemilu 2019.

1. Partai PDIP 18.495 suara, Dana bantuan Rp.147.960.000
2. Partai Nasdem 15.766 suara, Dana bantuan Rp.126.128.000
3. Partai Golkar 12.944 suara, Dana bantuan Rp.103.552.000
4. Partai Perindo 12.583 suara, Dana bantuan Rp.100.664.000
5. Partai Gerindra 12.450 suara, Dana bantuan Rp.99.600.000
6. Partai Demokrat 12.431 suara, Dana bantuan Rp.99.448.000
7. Partai PAN 8.139 suara, Dana bantuan Rp.65.112.000
8. Partai PPP 6.436 suara, Dana bantuan Rp.51.488.000
9. Partai PKS 5.910 suara, Dana bantuan Rp.47.280.000
10. Partai PKPI 5.732 suara, Dana bantuan Rp.45.856.000